

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sebagai titik tolak strategis dalam memenuhi tantangan globalisasi tentunya mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM). Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu, segala upaya pendidikan harus berupa suatu langkah bagi perwujudan manusia yang baik dalam seluruh dimensinya yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya, masyarakat, dan bangsa (Suharsaputra, Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi, 2015, hal. 1).

Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek-aspek kehidupan yang mulai bergeser. Sehingga, paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman (Muhson, 2012, hal. 43). Hal ini selaras dengan tujuan dari pendidikan tinggi yaitu menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Peran perguruan tinggi sekarang adalah untuk membentuk pola pikir ilmiah dalam menyelesaikan masalah dan melatih kemandirian mahasiswa (Manurung, 2008, hal. 80). Sehingga pendidikan tinggi yang idealnya menjadi jenjang akhir pendidikan formal tentunya dituntut untuk menyiapkan lulusan-lulusan yang kompeten khususnya dalam menghadapi dunia kerja.

Notodiharjo (1990, hal. 4) menjelaskan bahwa program-program pendidikan tinggi juga diarahkan untuk pembangunan nasional, dan tidak hanya ditujukan untuk perbaikan pendidikan tinggi saja. Salah satu induk utama di dalam program

induk perbaikan perguruan tinggi adalah peningkatan efisiensi eksternal pendidikan dengan meningkatkan relevansi pendidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu universitas di Indonesia, tentunya turut berperan dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten di bidangnya. Predikat UPI sebagai kampus pendidikan memiliki artian bahwa lulusan-lulusan UPI siap terjun langsung dalam dunia pendidikan. Begitu pula dengan salah satu tujuan dari UPI sendiri yaitu menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

UPI juga memiliki standar mengenai lulusan dan kinerjanya, Universitas harus memiliki catatan data dan informasi yang komprehensif tentang kepuasan pengguna lulusan.

Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) merupakan salah satu program studi pendidikan di UPI yang memiliki visi untuk menjadi program studi pelopor dan unggul (*leading and outstanding*) pada tingkat nasional dalam penyelenggaraan, pembinaan, dan pengembangan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dan berdaya saing melalui kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan juga pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan dari prodi IPAI itu sendiri yaitu menghasilkan guru di bidang Pendidikan Agama Islam yang profesional dan berdaya saing untuk menunjang pelaksanaan pendidikan (Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, 2019).

Dijelaskan pada penelitian ditahun yang sama oleh Inka Nursalam mengenai relevansi pekerjaan lulusan Prodi IPAI, 58% lulusan terserap di bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sebelumnya pernah di tempuh, yaitu menjadi tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, 42% tidak relevan dengan penyerapan dunia kerja (Nursalam, 2014, hal. 72).

Dari segi kepuasan lembaga terhadap lulusan prodi IPAI, Gelar Riksa Abdillah telah melakukan survey kepada lembaga pendidikan yang menjadi tempat bekerja lulusan prodi IPAI, disebutkan bahwa 81% responden menyatakan bahwa dari segi minat kompetensi lulusan dikategorikan memuaskan, dari segi pengetahuan 59% responden menyatakan bahwa kompetensi lulusan dikategorikan

memuaskan, dari segi *soft skill* 89% responden menyatakan lulusan dikategorikan memuaskan, dan dari segi sikap 93% responden menyatakan lulusan dikategorikan memuaskan (Abdillah, 2014, hal. 78).

Mengenai relevansi pekerjaan lulusan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, tercantum dalam hadis shahih Muslim No.1825 dalam (Arief, 2006) yaitu:

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَسْتَعْمِلُنِي؟ قَالَ: فَضْرَبَ بِيَدِهِ عَلَى مَنْكِبِي، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّكَ ضَعِيفٌ، وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ، وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِزْبِي وَنَدَامَةٌ، إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا، وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا

dari Abu Dzar berkata: “Wahai Rasulullah, tidakkah engkau menjadikanku (seorang pemimpin)?” Lalu Rasulullah memukulkan tangannya di bahunya, dan bersabda, ”Wahai, Abu Dzar. Sesungguhnya engkau lemah, dan sesungguhnya hal ini adalah amanah, dan ia merupakan kehinaan dan penyesalan pada hari kiamat, kecuali orang yang mengambilnya dengan haknya, dan menunaikannya (dengan sebaik-baiknya)”

Dari hadis ini kita mengambil pelajaran bahwa setiap amanah haruslah diberikan kepada orang yang berhak dan siap menerimanya. Baik dari segi mental maupun pengetahuan yang dimiliki.

Melihat realita yang ada, penelitian terhadap lulusan prodi IPAI sejauh ini baru dilakukan sampai pada lulusan tahun 2013 saja. Padahal, di lapangan saat ini prodi IPAI telah meluluskan hingga tahun 2018. Sejalan dengan kedinamisan zaman, lapangan pekerjaan pun mengalamni peluasan. Maka dari itu, penelitian ini memiliki perbedaaan dengan kedua peneliti sebelumnya dalam hal penelitian kepuasan lembaga di bidang non pendidikan, tahun penelitian dan juga jumlah partisipan penelitian.

Selain itu, yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan survey terhadap lulusan Prodi IPAI adalah bahwa perkembangan lembaga khususnya lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan perkembangan lulusan Hal ini dilakukan agar terjadi umpan balik dari lulusan perguruan tinggi sehingga dapat dilakukannya perbaikan dan kualitas program. Penelitian ini didasarkan ada empat

aspek yaitu profil lulusan, sebaran dunia kerja, relevansi dan juga kepuasan lembaga yang menjadi tempatbekerja lulusan. Berdasarkan keempat aspek yang akan diteliti diatas, maka peneliti mengambil judul **Realitas Profesionalisme Lulusan Prodi IPAI Tahun 2014-2017**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dijabarkan bahwa Prodi IPAI tidak memiliki data penelitian lanjutan terkait kompetensi alumni yang bergerak di bidang pendidikan, relevansi dan juga kepuasan pengguna dari lulusan. Selain itu, data kompetensi alumni yang bergerak di non pendidikan belum dimiliki Prodi IPAI. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana identitas lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam tahun 2014-2017 dikaitkan dengan dunia kerja?
- 1.2.2 Bagaimana dunia kerja yang ditekuni lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam?
- 1.2.3 Bagaimana relevansi lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam tahun 2014-2017 dalam penyerapan dunia kerja?
- 1.2.4 Bagaimana kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan yang dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini adalah untuk memperoleh profil lulusan Prodi IPAI agar dapat diketahui relevansinya dalam penyerapan dunia kerja, dan juga kepuasan dari sudut pandang pengguna baik pada bidang pendidikan ataupun non pendidikan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menghimpun data mengenai:

- 1) Profil lulusan Prodi IPAI tahun 2014-2017 yang meliputi jenis kelamin, umur, status marital, dan riwayat organisasi sehingga dapat diketahui daya saing lulusan yang meliputi jenis pekerjaan, gaji yang didapatkan, serta evaluasi prodi dari sudut pandang lulusan.
- 2) Relevansi lulusan Prodi IPAI tahun 2014-2017 terhadap penyerapan dunia kerja yang dapat diketahui melalui jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan.
- 3) Kepuasan pengguna dari lembaga pendidikan dan non pendidikan terhadap kompetensi lulusan Prodi IPAI.

#### **1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian mengenai studi realitas profesionalisme lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam ini diharapkan memberikan manfaat dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan PAI. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

##### 1.4.1 Dari segi teori

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi prodi, sehingga kurikulum yang dijalankan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan daya saing lulusan dapat ditingkatkan.

##### 1.4.2 Dari segi kebijakan

Mensosialisasikan pentingnya meningkatkan profesionalisme bagi pengembang kurikulum agar lebih efektif dalam menyusun kompetensi yang harus dimiliki lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

##### 1.4.3 Dari segi praktik

- 1) Bagi Prodi IPAI, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi baik dari segi kurikulum maupun kontribusi dalam proses akreditasi.
- 2) Bagi lulusan atau alumni Prodi IPAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan lulusan dengan almamater, sehingga kedepannya dapat terasa kebermanfaatannya yang dirasakan dari kontribusi lulusan di masyarakat.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama dalam memahami kompetensi apa saja yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

**Fauziyyah Nurjannah, 2019**

*PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2014-2017 DIKAITKAN DENGAN DUNIA KERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan informasi mengenai profesionalisme lulusan prodi IPAI.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian nanti, peneliti membuat sistematika penulisan. Adapun sistematika dari penelitian yang berjudul Realitas Profesionalisme Lulusan Prodi IPAI Tahun 2014-2017 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka yang meliputi landasan teori mengenai profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM), relevansi, dan kepuasan pelanggan.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari desai penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan juga analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang temuan utama yang dihasilkan.

Bab V Kesimpulan dan Saran menyajikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis terhadap temuan penelitian dan juga rekomendasi untuk beberapa pihak terkait penelitian.